

Laporan

Pelaksanaan PROMKES TB

Tahun 2022



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756-21398

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini berbentuk batang dan bersifat tahan asam sehingga dikenal juga sebagai Batang Tahan Asam (BTA). Bakteri ini pertama kali ditemukan oleh Robert Koch pada tanggal 24 Maret 1882, sehingga untuk mengenang jasanya bakteri tersebut diberi nama basil Koch. Bahkan, penyakit TB pada paru-paru kadang disebut sebagai Koch Pulmonum (KP).

Tuberkulosis sudah dikenal sejak dulu kala. Penyakit yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*, ini pada umumnya menyerang paru-paru dan sebagian lagi menyerang luar paru-paru, seperti kelenjar getah bening (kelenjar), kulit, usus/saluran pencernaan, selaput otak, dan sebagainya. Penyakit TB merupakan masalah yang besar bagi negara berkembang termasuk Indonesia, karena diperkirakan 95% penderita TB berada dinegara berkembang dan 75% dari penderita TB paru tersebut adalah kelompok usia produktif (15-50 tahun).

Indonesia saat ini masih berada pada urutan ketiga sebagai negara dengan insidensi tuberkulosis tertinggi. Survei prevalensi TBC yang dilakukan di enam propinsi pada tahun 1983-1993 menunjukkan bahwa prevalensi TB di Indonesia berkisar antara 0,2–0,65%. Secara kasar diperkirakan dari setiap 100.000 penduduk Indonesia terdapat 130 orang penderita TB paru yang sangat menular. Penyakit TB menjadi masalah sosial karena sebagian besar penderitanya adalah kelompok usia kerja produktif, kelompok ekonomi lemah, dan tingkat pendidikan yang rendah. Menurut laporan Penanggulangan TB Global yang dikeluarkan oleh WHO pada tahun 2004, angka insidensi TB pada tahun 2002 mencapai 555.000 kasus (256 kasus/100.000 penduduk), dan 46% diantaranya diperkirakan merupakan kasus baru. Alasan utama munculnya atau meningkatnya beban TB global ini antara lain disebabkan:

Kemiskinan pada berbagai penduduk, tidak hanya pada negara yang sedang berkembang tetapi juga pada penduduk perkotaan tertentu dinegara maju. Adanya perubahan demografik dengan meningkatnya penduduk dunia dan perubahan dari struktur usia manusia yang hidup. Perlindungan kesehatan yang tidak mencukupi pada penduduk di kelompok yang rentan terutama di negeri-negeri miskin.

Tidak memadainya pendidikan mengenai TB diantara para dokter. Terlantar dan kurangnya

biaya untuk obat, sarana diagnostik, dan pengawasan kasus TB dimana terjadi deteksi dan tatalaksana kasus yang tidak adekuat. Adanya epidemi HIV terutama di Afrika dan Asia. Mengingat tuberkulosis masih merupakan penyakit dengan insidensi tinggi di Indonesia, pemberian penyuluhan masalah tuberkulosis ini diharapkan dapat membantu peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menghindari dan mencegah terjadinya tuberkulosis. Bagi para penderita tuberkulosis, diharapkan dapat mengikuti kegiatan pengobatan secara lebih aktif dan ikut serta dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat.

1.2 Tujuan

Untuk memberikan pengetahuan tentang TB dan pencegahannya sehingga dapat membantu menurunkan terjadinya penularan TB dan prevalensi kasus TB.

1.3 Ruang lingkup

Ruang lingkup pada kegiatan penyuluhan kesehatan TB meliputi pengenalan tentang penyakit TB dan cara pencegahannya.

BAB II
ISI LAPORAN

2.1 Kegiatan yang Dilaksanakan

2.1.1 Satuan Acara Penyuluhan

| Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat Pelaksanaan | Metode | Judul Materi |
|---|---|--|--|--|
| Promosi Kesehatan (Undangan, Materi, Absensi, Notulen terlampir) | 21 April 2022 02 Juni 2022 04 Juli 2022 14 Oktober 2022 28 Oktober 2022 | Poliklinik paru RSUD M Zein Painan | Presentasi, Diskusi, Tanya Jawab | 1. Etika Batuk 2. Kenali gejala TB 3. PHBS agar terhindar TB 4. Pencegahan penularan TB 5. Cara Sembuh dari TB |

2.1.2 Kegiatan Penyuluhan

| Tahap | Kegiatan Pemateri | Kegiatan peserta | Metode/media | Alokasi waktu |
|------------------|---|--|---------------------------------|---------------|
| Pra | <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan peralatan - Set ruangan | | | 2 menit |
| Kegiatan pembuka | <ul style="list-style-type: none"> - Membuka dengan salam, memperkenalkan diri, dan kontrak waktu - Menjelaskan tujuan penyuluhan - Menjelaskan cakupan materi yang akan dibahas | -Menjawab salam, mendengarkan dan memberikan persetujuan | Ceramah | 3 menit |
| Uraian Materi | - Menjelaskan materi (materi terlampir) | - Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari pemateri | Ceramah, powerpoint dan leaflet | 15 menit |

| | | | | |
|------------------|---|---|--------------------|----------------|
| <p>Penutupan</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Meminta salah satu pasien/ keluarga pasien untuk menjelaskan sedikit tentang materi penyuluhan - Mengundang komentar atau pertanyaan dari peserta - Menjawab komentar atau pertanyaan dari peserta - Mengajukan beberapa pertanyaan - Memberikan kesimpulan dari pembahasan - Menutup pertemuan dan - mengucapkan salam | <ul style="list-style-type: none"> - Mengutarakan jawaban - Mengutarakan ide/pendapat | <p>Tanya jawab</p> | <p>2 menit</p> |
|------------------|---|---|--------------------|----------------|

2.2 Hasil yang Didapatkan

- a. Pasien/ keluarga dapat mengetahui tentang TB merupakan penyakit yang menular
- b. Pasien/ keluarga dapat mengetahui cara mencegah penyakit TB
- c. Pasien/ keluarga dapat mengetahui tentang penyakit TB
- d. Pasien/ keluarga dapat melakukan kegiatan pengobatan secara lebih aktif dan disiplin

2.3 Hambatan

- 2.1 Kurangnya kesadaran Pasien/ keluarga dalam pencegahan penyakit TB
- 2.2 Kurangnya pengetahuan Pasien/ keluarga terhadap penyakit TB dan pencegahannya
- 2.3 Kurangnya kepedulian Pasien/ keluarga terhadap penyembuhan penyakit TB

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan dan penyakit TB dilakukan secara rutin sesuai dengan rencana program PKRS dan terlaksana dengan baik. Hasil yang didapat dari penyuluhan ini pasien/ keluarga mengetahui cara pencegahan, perjalanan penyakit, dan pengobatan TB secara rutin agar tidak terjadi TB kebal obat.

3.2 Saran

Penyakit TB paru dapat terjadi dan menyerang siapa saja, oleh karena itu diharapkan setiap pasien TB paru memiliki informasi tentang penyakit TB paru dan harus selalu mempunyai motivasi dalam menjalani pengobatan sehingga penyakit TB parudapat sembuh dan tidak berlanjut kekomplikasi yang lebih lanjut. Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Memberikan penyuluhan kesehatan secara konsisten, agar dapat menurunkan angka kejadian TB.

Painan, 30 Desember 2022

Kepala Instalasi
Promosi Kesehatan Rumah Sakit



Henny Devita